

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan serangkaian pengujian hipotesis terkait pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Bukti Audit terhadap Kualitas Audit maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Uji Signifikansi (Uji t), variabel Pengalaman Auditor secara parsial (individu) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini disebabkan karena tersebar nya kuisioner diisi oleh auditor yang memiliki pengalaman mulai dari dibawah 1 tahun hingga diatas 3 tahun serta berdasarkan jawaban kuisioner responden yang menyatakan setuju bahwa walaupun banyak jumlah klien yang diaudit oleh auditor namun tidak berarti audit yang dilakukannya lebih baik.
- b. Berdasarkan Uji Statistik t, variabel Kompetensi Auditor secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik Kompetensi yang dimiliki auditor maka akan semakin baik pula Kualitas Audit., dimana seluruh auditor yang bekerja di KAP PwC merupakan lulusan sarjana ekonomi akuntansi dan beberapa auditor telah memiliki gelar CA dan juga CPA yaitu para Manager dan Senior Manager yang menjadi tim *leader* dalam proses audit sehingga dapat mengarahkan timnya untuk menjalankan prosedur audit sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.
- c. Berdasarkan Uji Signifikansi (Uji t), variabel Bukti Audit secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dimana hasil ini didukung dengan jawaban responden menyatakan setuju bahwa setiap bahan bukti yang auditor terima berasal dari pihak yang berhubungan langsung dengan bukti tersebut serta auditor melakukan penilaian bahan bukti audit yang diperiksa secara baik, sehingga semakin andal dan reliabel bukti audit yang didapatkan oleh auditor akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkannya.
- d. Berdasarkan hasil dari R-Square ( $R^2$ ) yang dilihat dari Adjusted R-Square Kualitas Audit adalah sebesar 0.917 dengan demikian

menunjukkan bahwa pengaruh antara Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Bukti Audit terhadap Kualitas Audit sebesar 91,7% dan sisanya sebesar 8,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti Akuntabilitas, Independensi, Etika Audit dan Motivasi.

- e. Hasil penelitian ini memperoleh hasil yang mendukung penelitian sebelumnya dan ada yang tidak. Perbedaan hasil penelitian ini bisa saja disebabkan karena perbedaan jumlah sampel, daerah penelitian, responden penelitian dan metode analisis yang digunakan.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat dari penelitian ini maka, peneliti mengajukan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- a. Saran Praktis:

- 1) Bagi pengguna jasa audit laporan keuangan dalam menentukan Kantor Akuntan Publik atau jasa audit laporan keuangan kiranya memastikan bahwa auditor yang bekerja di KAP tersebut memiliki kompetensi sesuai dengan standar profesi yang dilakukannya.
- 2) Bagi Auditor dalam melakukan proses audit kiranya memastikan bahwa yang didapatkan merupakan bukti audit yang andal dan reliabel hal itu dapat dilihat dari pihak yang memberikan bukti tersebut memang yang bertanggung jawab dalam area audit yang ingin diperiksa.

- b. Saran teoritis untuk para peneliti selanjutnya:

- 1) Menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin dapat memengaruhi Kualitas Audit seperti Akuntabilitas, Independensi, Etika Audit dan Motivasi serta masih banyak hal lainnya yang dapat dijadikan variabel penelitian.
- 2) Memperluas daerah penelitian dan memperbanyak jumlah responden, sehingga memungkinkan penelitian untuk memberikan kesimpulan yang lebih valid.